



Sejumlah wisatawan mengunjungi kawasan Wisata Taman Sari, Selasa (24/3).
Harian Jogja/Ani Fajar Hidayat

► **LEBARAN 2026**

Wisata Kraton Kebanjiran Pengunjung

KRATON—Ribuan wisatawan mengunjungi sejumlah unit wisata Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada momen libur Lebaran 2026.

Stefani Yulindriani & Ariq Fajar Hidayat
 redaksi@harianjogja.com

Carik Kawedanan Radyakartiyasa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Nyi KRT Noorsundari, menyebut lonjakan wisatawan terjadi di beberapa destinasi wisata unggulan Kraton dalam beberapa hari terakhir. "Jika dibandingkan hari biasa, kenaikan [kunjungan] wisatawan naik sekitar 10 sampai 20 persen," katanya, Selasa (24/3).

Berdasar data, kunjungan di Kagungan Dalem Wahananarata mencapai 400-700 orang wisatawan per hari pada 20-22 Maret 2026. Sementara, kunjungan di Kagungan Dalem Kedhaton mencapai 3.000 wisatawan pada 22-23 Maret.

Sementara, kunjungan wisatawan di Kagungan Dalem Tamansari mencapai 3.000-5.000 orang pada 22-23 Maret.

Kawedanan Radyakartiyasa akan merekap total kunjungan wisata hingga berakhirnya momen cuti bersama Lebaran untuk dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan pada periode yang sama di 2025.

Mulai Sepi

Sementara, antrean wisatawan yang

► **Jika dibandingkan hari biasa, kenaikan angka kunjungan wisatawan naik sekitar 10% sampai 20%.**

► **Kunjungan di Kagungan Dalem Kedhaton mencapai 3.000 wisatawan pada 22-23 Maret.**

biasanya mengular di kawasan Tamansari, mulai tak terlihat lagi pada Selasa.

Berdasar data, angka kunjungan mulai normal di angka 2.000 orang. Angka ini tak jauh berbeda dengan kunjungan pada masa libur biasa.

Supervisor Wisata Tamansari, Ridwan Syam, mengatakan peningkatan kunjungan sempat terjadi pada H + 3 Idulfitri. Namun, tren tersebut tidak bertahan lama dan kembali menurun pada hari berikutnya.

"Mulai ramai pada Lebaran ketiga. Hari ini [Selasa] mulai ada penurunan dibanding hari sebelumnya, tetapi kami belum rekap data karena operasional belum tutup," ujarnya.

Ia menegaskan bahwa jumlah kunjungan saat Lebaran kali ini tidak menunjukkan lonjakan signifikan. Padahal, pada periode Lebaran biasanya terjadi peningkatan tajam dibanding hari biasa.

Menurutnya, sejumlah faktor memengaruhi kondisi tersebut. Selain faktor ekonomi, momentum libur

yang berdekatan dengan periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) serta jadwal masuk sekolah turut memengaruhi minat wisatawan. "Kalau kami lihat mungkin karena anak-anak sudah mau masuk sekolah. Selain itu, dampak liburan Nataru kemarin juga masih terasa. Ekonomi juga berpengaruh," ucapnya.

Penurunan juga terjadi pada wisatawan mancanegara. Biasanya, pengunjung dari Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam mendominasi saat Lebaran, namun kali ini jumlahnya lebih sedikit.

"Biasanya banyak wisatawan dari Malaysia, Singapura, Brunei, tapi sekarang sedikit. Mungkin ada faktor global seperti kondisi geopolitik," katanya.

Dari sisi asal wisatawan, mayoritas pengunjung masih berasal dari luar DIY seperti Temanggung, Karanganyar, dan Solo. Sementara wisatawan dari luar Pulau Jawa mengalami penurunan dibanding tahun lalu.

Di tengah kondisi tersebut, pengelola Tamansari juga menghadapi keterbatasan dalam promosi. Status kawasan sebagai bagian dari Sumbu Filosofi Yogyakarta membuat penyelenggaraan acara harus mengikuti aturan ketat.

"Kami tidak berani bikin *event* sembarangan karena aturan *heritage*. Harus sesuai filosofi dan tidak boleh melanggar. Jadi memang terbatas," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005